

Pelaksanaan Layanan Konseling Disekolah

As recognized, adventure as without difficulty as experience more or less lesson, amusement, as skillfully as contract can be gotten by just checking out a ebook **Pelaksanaan Layanan Konseling Disekolah** with it is not directly done, you could acknowledge even more on the subject of this life, on the subject of the world.

We come up with the money for you this proper as without difficulty as simple showing off to get those all. We offer Pelaksanaan Layanan Konseling Disekolah and numerous books collections from fictions to scientific research in any way. in the course of them is this Pelaksanaan Layanan Konseling Disekolah that can be your partner.

Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran Di Sekolah Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) - Ririanti Rachmayanie 2020-11-01
Buku Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi 'Coronavirus Disease' 2019

(COVID-19), disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat pada masa pandemi COVID-19. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian bersama bahwa pada tahun 2020 terjadi

perubahan mendasar pelaksanaan praktik pengajaran di sekolah bimbingan dan konseling, karena lebih menekankan pelaksanaan daring dengan memperhatikan keberadaan sekolah pada zona tertentu mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Kondisi di masa pandemi sangat beragam dan sangat fluktuatif sehingga diperlukan upaya yang cermat dan tepat. Keluwesan dan ketangkasan mahasiswa peserta praktik pengajaran di sekolah bimbingan dan konseling diperlukan untuk menghadapi kondisi yang seperti ini. Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran Di Sekolah Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Evaluasi Bimbingan dan Konseling - Dr.

Hadiwinarto, M.Psi. 2020-12-28

Bahwa evaluasi bimbingan konseling adalah penyediaan informasi mengenai karakteristik layanan dan program bimbingan konseling

kepada siswa, orang tua murid, sekolah, pemerintah dan masyarakat. buku ini berisi uraian mengenai kajian berbagai persoalan mengenai evaluasi layanan, evaluasi program bimbingan konseling serta akuntabilitasnya kepada pelaku, pemanfaat, penerima dan pihak-pihak lain yang membutuhkan. Buku ini kiranya cocok dan bermanfaat bagi para akademisi, praktisi bimbingan dan konseling, tenaga kependidikan lainnya dan mahasiswa yang berkeinginan mendalami persoalan evaluasi dan akuntabilitas bimbingan konseling.

Jurnal Pendidikan Empiris -

Jurnal Pendidikan "EMPIRISME" ini merupakan jurnal penelitian yang mawadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Jawa Tengah. Pada Edisi 30 Volume keenam memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru di Surakarta dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan

berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Bimbingan dan Konseling di Sekolah - Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. 2018-06-01

Pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa sangat penting dalam rangka untuk keberhasilan program pendidikannya. Selain itu, dalam program pendidikan, program bimbingan dan konseling dimaksudkan agar individu mampu merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupan di masa yang akan datang. Bimbingan dan konseling juga dimaksudkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang, sehingga orang yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, penyesuai-

an dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja. Tujuan jangka panjang, pentingnya pemberian bimbingan dan konseling bagi siswa ini merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik dapat memahami dirinya, lingkungan dan tugas-tugasnya sehingga peserta didik sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri serta bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak. ----- Buku ini dapat menjadi referensi untuk Anda yang ingin memahami tentang seluk beluk bimbingan konseling di sekolah. Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran) - Dr. H. Sutirna, S.Pd., M.Pd. 2021-02-01

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari

semakin canggih dan tidak bisa diprediksi oleh akal manusia tentang apa yang akan terjadi. Bimbingan dan Konseling sebagai mata kuliah yang wajib diterima oleh seluruh mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan yang tidak mengambil program studi bimbingan dan konseling dengan harapan bisa menjadi katalisator dalam mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah kepada dampak negatifnya. Untuk mencapai hal tersebut, para mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan non program studi bimbingan dan konseling diberikan ilmu layanan bimbingan dan konseling melalui mata kuliah Bimbingan dan Konseling bagi Guru Mata Pelajaran. Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Kapita Selektta Pelayanan Konseling -

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd 2022-01-24

Buku ini adalah “Kapita Selektta Pelayanan Konseling”. Modul Pembelajaran ini dibuat

sebagai bahan dan panduan dalam melaksanakan perkuliahan pada program studi Bimbingan dan Konseling di FKIP UMSU dengan tujuan meningkatkan kualitas pemahaman konsep dan praktik dari garis besar permasalahan pelayanan konseling.

ETIKA PROFESI GURU PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM - Dedi Sahputra Napitupulu, M.Pd

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan bahan ajar materi kuliah Etika Profesi Pendidik PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang diamanahkan kepada penulis semester ganjil tahun lalu. Buku ini hadir dengan maksud menambah kekurangan refrensi terkait dengan mata kuliah tersebut. Sepanjang penelusuran penulis, persis seperti judul buku ini belum pernah diterbitkan oleh akademisi UIN Sumatera Utara, tetapi yang menulis tema Etika Profesi Guru secara umum sudah ada, dan sebagai apresiasi terhadap karya yang duluan

lahir, penulis telah mencantumkan dalam daftar pustaka.

BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH -

Hidayah Quraisy 2016-08-05

Menurut Horisin (2007) bimbingan dan konseling sering dimaknai secara tidak tepat oleh sebagian orang bahkan oleh praktisi bimbingan konseling sendiri. Dengan kata lain sering muncul persepsi negatif tentang bimbingan konseling dari sebagian kepala sekolah, pengawas, pegawai, guru-guru, siswa bahkan guru pembimbing sendiri. Beberapa kesalahan itu menurut Prayitno (Tohirin 2007) yaitu : 1. Bimbingan dan konseling disamakan saja dengan pendidikan, sehingga bimbingan konseling tidak diperlukan karena di sekolah telah tempat diselenggarakannya pendidikan, sehingga dengan sendirinya bimbingan konseling telah masuk kedalam proses pendidikan tersebut. Sekolah tidak perlu melaksanakan pelayanan bimbingan konseling secara mandiri, tetapi mantapkan saja

pengajaran sebagai pelaksanaan nyata dari usaha pendidikan. 2. Bimbingan konseling dipisahkan dari pendidikan. Pelayanan bimbingan konseling dianggap harus benar-benar dilaksanakan secara khusus oleh tenaga-tenaga yang ahli dalam bidangnya dan secara nyata harus dibedakan dari praktik pengajaran dan pendidikan. 3. Guru pembimbing atau konselor di sekolah dianggap sebagai polisi sekolah yang tugasnya menjaga dan mempertahankan tata tertib, disiplin dan keamanan sekolah. Anggapan tersebut muncul karena sering muncul fakta-fakta di mana guru pembimbing diberikan tugas mengusut perkelahian antar siswa, pencurian di kelas, mengintrogasi siswa yang bersalah dan menghukum siswa yang melakukan kesalahan. 4. Bimbingan konseling dianggap semata-mata proses pemberian nasihat. Selain pemberian nasihat, umumnya siswa membutuhkan hal lain sesuai dengan masalah yang dihadapinya, yang memerlukan pelayanan lain seperti pemberian

informasi, penempatan, penyaluran, bimbingan belajar dan pelayanan khusus. 5. Bimbingan konseling dibatasi hanya menangani masalah yang bersifat insidental (waktu tertentu saja) yaitu pada saat siswa mendapatkan masalah. Padahal bimbingan konseling menjangkau dimensi waktu yang bukan hanya waktu sekarang, namun juga masa lalu dan masa yang akan datang, karena biasanya masalah yang dihadapi siswa sekarang ini berkaitan dengan masa lalu dan akan berdampak pada masa yang akan datang. 6. Bimbingan konseling hanya untuk siswa tertentu saja. Khusus pada anak-anak yang memiliki keistimewaan seperti karena warna kulit, status atau kekayaan. Hakikatnya bimbingan konseling diberikan kepada individu atau kelompok yang memerlukannya. Tidak boleh ada diskriminasi terhadap siswa dalam pelayanan bimbingan konseling. 7. Bimbingan konseling melayani orang sakit atau orang yang kurang normal adalah merupakan anggapan yang kurang tepat. Bimbingan konseling

melayani orang yang normal dan sehat yang mengalami suatu masalah tertentu. Jika ada siswa yang mengalami masalah fisik (sakit) maka yang ia akan menjadi pasien dokter dan jika mengalami masalah psikis seperti gangguan jiwa yang atau stres maka sebaiknya menjadi pasien psikolog. 8. Bimbingan konseling bekerja sendiri. Hal tersebut merupakan anggapan yang keliru karena bimbingan konseling terintegrasi dengan program pendidikan dan pembelajaran lainnya di sekolah. Oleh karena itu guru pembimbing harus bekerja sama dengan orang-orang yang dapat membantu menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi siswa seperti bekerja sama dengan orang tua, guru, teman di sekolah dan di luar sekolah. 9. Konselor harus aktif dan siswa harus pasif adalah anggapan yang tidak tepat, karena proses pelayanan bimbingan konseling bukan hanya menuntut keaktifan dari konselor, namun juga menuntut keaktifan dari siswa. 10. Bimbingan konseling dapat dilakukan oleh siap saja. Ini merupakan

anggapan yang keliru karena pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan yang mengikuti teori, tujuan, metode dan asas tertentu. Oleh karena itu pelayanan bimbingan konseling tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. 11. Bimbingan konseling berpusat pada keluhan saja, juga merupakan anggapan yang keliru, karena pemberian layanan bimbingan konseling memang diawali dengan melihat gejala atau keluhan awal yang disampaikan oleh siswa. Tetapi seorang konselor apabila pembahasannya dikembangkan, sering kali ternyata masalah yang sebenarnya lebih kompleks dari yang disampaikan oleh keluhan pertama siswa, sehingga pemberian bantuan harus dipusatkan kepada masalah yang sebenarnya. Konselor harus mampu menyelami sedalam-dalamnya masalah siswa yang sebenarnya. 12. Bimbingan konseling harus memiliki hasil yang harus segera dilihat. Anggapan tersebut adalah merupakan anggapan yang keliru, karena

pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan aspek-aspek psikis dan tingkah laku, yang tidak semudah membalik telapak tangan, yang kemungkinan hasil bimbingan tidak langsung terlihat. 13. Bimbingan konseling menggunakan pemecahan masalah yang sama kepada semua siswa. Padahal sebenarnya setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Masalah yang sama dialami oleh dua orang yang berbeda kemungkinan akan menuntut cara pemecahan yang berbeda. 14. Bimbingan konseling memusatkan pada penggunaan instrumen. Ini merupakan anggapan salah karena instrumen hanyalah merupakan alat bantu dalam melakukan bimbingan konseling. Instrumen tersebut tidak boleh mengganggu, menghambat bahkan melumpuhkan usaha pelayanan bimbingan konseling. Artinya dengan instrumen atau tanpa instrumen, usaha bimbingan pelayanan bimbingan konseling tetap harus dilakukan.

KETERAMPILAN KONSELING BERBASIS
METAKOGNISI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

- Carolina L Radjah 2019-11-21

Buku ini mendeskripsikan sosok utuh kompetensi konselor mencakup kompetensi akademik dan kompetensi profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional konseling dan merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional. Unjuk kerja konselor sangat ditentukan oleh kualitas penguasaan keempat kompetensi tersebut yang tentu juga dilandasi oleh nilai, sikap, dan kualifikasi pribadi yang mendukung (disiplin, sabar, tepat, waktu, dapat dipercaya dan lain-lain). Untuk bidang pendidikan profesional konselor, salah satu unsur utama program kurikuler adalah latihan pembentukan metakognisi konselor (Jones, 2001)

Community and Family Health Nursing - 1st Indonesian Edition - Mary A. |McEwen

Nies (Melanie) 2018-09-17

Buku keperawatan kesehatan komunitas dan keluarga ini membantu Anda memahami tema-tema utama dan prioritas terkait masalah kesehatan populasi, populasi rentan, prevensi dan promosi kesehatan serta terapi komplementer dalam konteks masyarakat Indonesia. - Buku teks komprehensif berdasarkan kurikulum Ners dan D3 Keperawatan - Bekerjasama dengan para Editor dari IPPKI, AIPNI dan AIPViKI - Studi kasus dan aplikasi proses keperawatan kesehatan komunitas menampilkan cuplikan situasi nyata klien dalam konteks keluarga dan masyarakat Indonesia - Lengkap dengan akses ke soal latihan uji kompetensi di www.ujikomku.com
Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah - Mohamad Mustari 2022-07-27 Pendidikan dalam arti luas adalah segala tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh formatif terhadap pikiran, watak, atau kemampuan fisik individu (misalnya, kesadaran

bayi dididik oleh lingkungannya melalui interaksinya dengan lingkungannya); dan dalam pengertian teknisnya pendidikan adalah proses di mana masyarakat dengan sengaja mentransmisikan akumulasi pengetahuan, nilai, dan keterampilannya dari satu generasi ke generasi lain melalui lembaga pendidikan. Guru di lembaga tersebut mengarahkan pendidikan siswa dan dapat memanfaatkan banyak mata pelajaran, termasuk membaca, menulis, matematika, sains, dan sejarah. Proses teknis ini kadang-kadang disebut sekolah ketika mengacu pada wajib belajar pemuda. Guru dalam profesi khusus seperti psikologi, hanya dapat mengajar mata pelajaran tertentu, biasanya sebagai profesor di lembaga pendidikan tinggi. Ada juga pengajaran di lapangan bagi mereka yang menginginkan keterampilan kejuruan tertentu, seperti yang dibutuhkan untuk menjadi pilot. Selain itu, ada berbagai kemungkinan pendidikan di tingkat informal, misalnya, di museum dan perpustakaan, dengan Internet,

dan dalam pengalaman hidup.

Pelayanan Konseling Pada Satuan

Pendidikan Menengah - Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling and Provinsi DKI Jakarta

BANK SOAL DAN KUNCI JAWABAN

BIMBINGAN DAN KONSELING - Naili Faizatis Syifa

MODAL BISA LULUS PPPK PRETEST PPG UP PPG (SESUAI KISI-KISI TERBARU 2022)

Bimbingan dan Konseling - Kamaruzzaman 2016-01-01

Konseling di Sekolah - Dede Rahmat 2018-01-03

Buku Konseling di Sekolah: Pendekatan-pendekatan Kontemporer membahas tahapan perkembangan pada tahap pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi dengan didahului oleh penjelasan mengenai berbagai perspektif psikologi yang menjelaskan tentang tahapan

perkembangan serta jenis-jenis perkembangan. Ada harapan bahwa buku ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca terutama mahasiswa BK dan guru BK, meskipun tanpa dimungkiri terdapat banyak kekurangan. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup **Surat Kabar Guru Belajar Edisi II Program Pendidikan Untuk Semua Yogyakarta - Kampus Guru Cikal 2020-10-20**

MENDAKI LEBIH TINGGI Senyum bahagia anak adalah hadiah terbaik atas kerja keras pendidikan. Terlebih senyum itu berasal dari murid penyandang disabilitas yang optimis untuk melanjutkan pendidikan tinggi. --- Saya bisa menyetir mobil itu termasuk lambat dibandingkan kebanyakan teman. Saya mengendarai mobil setelah bekerja sekian tahun. Setelah bisa, saya mengurus surat ijin mengemudi. Gara-gara itu saya akhirnya tahu bahwa surat izin mengemudi ternyata ada levelnya. Surat Izin Mengemudi (SIM) yang saya miliki berada pada level paling rendah, level

penguasaan yang paling sedikit tantangannya. Hanya bisa mengendarai kendaraan yang tergolong kecil. Setelah mempunyai SIM jenjang terendah sekian bulan, saya baru bisa mengajukan SIM pada jenjang yang lebih tinggi. Semakin tinggi jenjang, semakin kompleks tantangannya dan semakin banyak penyesuaian perilaku yang dibutuhkan. Begitu juga menjadi guru. Pada dasarnya menguasai kompetensi yang sama namun dengan jenjang penguasaan yang berbeda-beda. Saya selalu membayangkan guru pada pendidikan inklusi dan pendidikan luar biasa menempati jenjang yang lebih tinggi dibandingkan guru pada umumnya. Saya membayangkan guru pada pendidikan khusus sama seperti guru pada umumnya hanya saja tantangan yang dihadapi lebih kompleks. Guru pada umumnya menghadapi murid yang beragam kondisinya. Guru pendidikan khusus menghadapi keragaman murid yang lebih intensif. Guru pada umumnya dituntut kreatif melakukan pembelajaran. Guru pendidikan

khusus dituntut lebih kreatif lagi. Wajar bila kita respek dan perlu belajar dari guru pendidikan khusus. Itulah mengapa menjadi kehormatan bagi Kampus Guru Cikal ketika dipercaya Nusantara untuk mengelola program Pendidikan untuk Semua di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Program ini bertujuan menyediakan dukungan dan kesempatan bagi murid penyandang disabilitas mendapatkan akses pendidikan tinggi. Guru pendidikan khusus, bagaimana pun, menjadi penggerak utama program yang berinteraksi langsung dengan murid penyandang disabilitas. Program Pendidikan untuk Semua sendiri termasuk kompleks. Banyak pihak yang dilibatkan, mulai guru, murid penyandang disabilitas, orangtua, pemerintah daerah hingga perguruan tinggi yang mempunyai program bagi murid penyandang disabilitas. Variasi program dan konten pembelajarannya pun relatif kompleks. Setelah lebih dari satu tahun berjalan, program Pendidikan untuk Semua ini sebenarnya sudah

pada fase akhir program. Sayangnya, kondisi darurat COVID-19 membuat pelatihan bagi murid penyandang disabilitas di Yogyakarta yang berpotensi mendapatkan beasiswa harus tertunda. Saat ini kami tengah menyiapkan program belajar daring (online) pengganti untuk memastikan kualitas pembelajaran yang setara dengan pelatihan yang dilakukan di Jawa Tengah. Surat Kabar Guru Belajar edisi ini menampilkan perjalanan dan pelajaran sepanjang perjalanan program dari awal hingga akhir. Pada akhirnya, keyakinan awal semakin menguat bahwa murid penyandang disabilitas layak mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi. Sebagaimana ditegaskan pada tulisan guru Sri Wahyuni, murid penyandang disabilitas tidak butuh perlakuan istimewa. Mereka butuh perlakuan yang sama, sebagaimana kita memperlakukan semua murid secara istimewa. Terima kasih Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah atas

dukungannya. Terima kasih untuk IAIN Sunan Kalijaga, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas 11 Maret dan Universitas Dian Nuswantoro atas komitmennya terhadap kesempatan yang setara bagi murid penyandang disabilitas melanjutkan pendidikan tinggi. Terima kasih Nusantarun yang telah memberi kepercayaan dan menjadi teman seperjalanan untuk mewujudkan pendidikan untuk semua. Telah panjang perjalanan kita, tapi masih panjang perjalanan yang harus ditempuh untuk mendampingi murid penyandang disabilitas yang mendapatkan beasiswa pendidikan tinggi. Mari terus melangkah bersama, menemani mereka mendaki lebih tinggi! Bukik Setiawan Kampus Guru Cikal

Celoteh Guru - Guru BK SMA-SMK-PKLK Jawa Timur

Ketika guru BK menulis esai (artikel), maka yang muncul di kepalanya adalah persoalan-persoalan anak di sekolah. Dari persoalan rokok, yang berjudul “Maraknya Anak Merokok di Sekolah”

sampai dengan persoalan guru sendiri dalam esai berjudul “Dilema Guru Zaman Now”—ditulis oleh 50 orang guru BK di semua jenjang SMA-SMK-PKLK. Tulisan itu menarik, seharusnya menjadi perhatian dan kajian penentu kebijakan lebih lanjut. Laakj dibaca oleh guru dan masyarakat umum.

SEBATIK VOL 25 NO 2 - P3M STMIK Widya Cipta Dharma 2021-12-01

Bimbingan Konseling di Sekolah - Safrianus Haryanto Djehaut 2010-09-27

Bimbingan dan Konseling hari ini dalam kenyataannya belum menjadi keutamaan di sekolah-sekolah, terlebih pada sekolah-sekolah di daerah tertinggal seperti Nusa Tenggara Timur. Argumentasi utamanya adalah masih kurangnya tenaga Guru apalagi yang memiliki kualifikasi khusus untuk disiplin ilmu Bimbingan dan Konseling. Dalam pengalokasian waktupun, jelas terlihat tidak banyak sekolah yang menyiapkan jam untuk Bimbingan dan

Konseling. Istilah yang bisa menjelaskan situasi ini adalah Bimbingan Konseling masih menjadi pelajaran kelas dua (Second class). Boro-boro menyiapkan konselor atau guru BK, untuk guru mata pelajaran saja masih kesulitan. Bukan hal yang mengejutkan jika di NTT kita masih menemukan di satu Sekolah Dasar dengan enam rombongan belajar hanya terdapat dua orang guru, termasuk Kepala sekolah. Tentu menyiapkan tenaga khusus untuk menengani Bimbingan dan Konseling dalam kondisi seperti ini, sangat jauh dari kenyataan.

Bimbingan Konseling Anak Usia Dini - Endang Switri 2022-05-30

Bimbingan konseling biasanya berbicara mengenai aspek psikologis, ini akan sangat penting jika ada banyak gangguan psikis pada peserta didik yang biasanya tertekan masalah dan tidak mampu menangkap pelajaran dengan baik. Perlunya bimbingan konseling dapat berfungsi pemantau masalah-masalah siswa yang berkaitan tentang masalah kelainan

tingkah laku dan adaptasi. Sulitnya salah satu siswa untuk bergaul dan cenderung mengasingkan diri dari teman-temannya memiliki akar permasalahan yang biasanya beruntun.

Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Mengah - Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling, Provinsi Jakarta

Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah - Shilphy A. Octavia 2019-08-07

Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah/madrasah yang memiliki peranan penting berkaitan dengan pemenuhan fungsi dan tujuan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah. Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalisasi dan

sistem manajemen pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya.

Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling - Rahman Tanjung 2021-07-27

Buku ini diberi judul “Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling” yang merupakan rangkuman dari berbagai referensi dan sumber bacaan. Dengan adanya buku ini, diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan dapat memberikan gambaran terkait tentang bagaimana hakikat, konsep sampai dengan perkembangan bimbingan dan konseling saat ini serta penerapannya dalam dunia Pendidikan. Buku ini akan membahas lebih detail tentang: Bab 1 Hakikat Bimbingan Konseling Bab 2 Landasan Layanan Bimbingan dan Konseling Bab 3 Ruang Lingkup Bimbingan Konseling Bab 4 Perkembangan Bimbingan Konseling Bab 5 Persoalan-Persoalan BK di Sekolah Bab 6 Bimbingan dan Konseling Lintas

Budaya Bab 7 Sasaran Bimbingan dan Konseling **ICONSEIR 2021** - Yusnadi Yusnadi 2022-05-23
The 3rd International Conference on Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR 4.0) is a forum of scientists, academics, researchers, teachers and observers of education and students of post-graduate who care of education. This event was held by the Faculty of Education, Universitas Negeri Medan - Indonesia, on December 21st, 2021.

IMPLEMENTASI PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PANDUAN KEMENDIKBUD 2016 - Anniez Rachmawati Musslifah, M.Psi. 2021-12-07

Pembinaan kepada siswa memecahkan permasalahan pembelajaran dalam Prosesnya. Setiap lembaga pendidikan telah menunjuk guru yang bertugas membantu siswa memberikan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan

berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan yang lain melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dengan adanya bimbingan dan konseling tersebut, diharapkan peserta didik (siswa) dapat mandiri dan mampu belajar secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang terencana berdasarkan pengukuran kebutuhan (need assessment) yang diwujudkan dalam bentuk program bimbingan dan konseling. Buku yang tersusun dari penelitian ini berusaha mengetahui apa indikator implementasi bimbingan konseling serta bagaimana implementasi bimbingan konseling sejalan dengan indikator tersebut. Selamat membaca.

Pengantar Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Qur'ani: Dalam Berbagai Kekhasan Setting Kehidupan - Muhammad Andri Setiawan 2020-10-01
Berbeda dengan nabi dan rasul sebelumnya

yang menerima mukjizat berupa obyek dan material berkaitan dengan trend peradaban dan kebudayaan yang dibatasi waktu, maka kemukjizatan Muhammad Saw adalah kitab suci Al Qur'an itu sendiri. Dalam kurun waktu yang lama semenjak kitab ini diturunkan bahkan setelah wafatnya Sang Nabi, Al Qur'an menjadi topik yang menghangat dan memiliki kemuliaan yang masih mencengangkan para pakar dari berbagai disiplin ilmu dan dari berbagai bangsa dan agama. Semakin berkembang hingga dasawarsa terakhir ini menjadi telaah keilmuan yang meluas, bukan hanya perspektif agama, tetapi di dalam kitab ini juga berbicara banyak ilmu pengetahuan dan teknologi sampai seni. Sungguh berbangga hatilah mereka yang memiliki keimanan yang tulus sehingga memiliki kalimat yang sama sebagaimana disebutkan dalam firman Allah. Salah satu perhatian ayat-ayat Al Qur'an yang tidak dapat dilewatkan adalah kajian kejiwaan dan gejala kejiwaan (psikis). Seperti yang tertera pada pada firman

Allah Swt dalam Al Qur'an pada surah Yunus ayat 57: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman" (QS. Yunus [10]: 57). Telaah pada ayat tersebut mengisyaratkan keberadaan bimbingan dan konseling telah lama disebutkan dalam Al Qur'an. Hal ini juga menunjukkan bahwa permasalahan psikologis dan upaya terapi dalam proses konseling sudah mendapat perhatian secara khusus mendalam. Buku yang hadir ditangan pembaca ini pengantar awal dalam serangkaian upaya membimbing puzzle berserak di dalam Al Qur'an pelaksanaan bimbingan dan konseling berdasarkan pendekatan Al Qur'an, yang tentunya bisa dilaksanakan dalam berbagai setting kehidupan. Tentu sudah banyak buku sejenis yang membahas hal serupa, tetapi menelaah pelaksanaan bimbingan dan konseling berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an tentu saja

merupakan hal yang berbeda. Kepada para pembaca dan pemerhati kami mengucapkan selamat membaca dan menjelajahi isi buku ini..... Pengantar Bimbingan Dan Konseling Pendekatan Qur'ani: Dalam Berbagai Kekhasan Setting Kehidupan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak* *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar* - Maliki, M.Pd.I. 2022-02-01

Tugas dan tanggung jawab guru kelas dapat dikatakan sangat berat, karena harus menjalankan tugas secara menyeluruh (totalitas), baik tugas menyampaikan materi pelajaran dan memberikan layanan bimbingan konseling kepada semua peserta didik tanpa terkecuali. Pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar bukan saja mengacu pada permasalahan semata, melainkan semua aspek yang berkaitan dengan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik seperti minat dan bakat. Buku ini ditulis dan didesain pada Edisi Kedua berdasarkan silabi matakuliah

bimbingan dan konseling yang berlaku di setiap jenjang pendidikan maupun di tingkat PT swasta maupun negeri, yang sengaja dipersiapkan untuk calon guru, guru kelas, kepala sekolah, mahasiswa maupun dosen yang akan dijadikan bahan ajar dalam matakuliah tersebut. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia #Kencana **BIS-HSS 2020** - Muji Setiyo 2021-09-27

The Covid-19 pandemic has changed our activities, like teaching, researching, and socializing. We are confused because we haven't experienced before. However, as Earth's smartest inhabitants, we can adapt new ways to survive the pandemic without losing enthusiasm. Therefore, even in pandemic conditions, we can still have scientific discussions, even virtually. The main theme of this symposium is "Reinforcement of the Sustainable Development Goals Post Pandemic" as a part of the masterplan of United Nations for sustainable development goals in 2030. This symposium is attended by 348 presenters from Indonesia,

Malaysia, UK, Scotland, Thailand, Taiwan, Tanzania and Timor Leste which published 202 papers. Furthermore, we are delighted to introduce the proceedings of the 2nd Borobudur Symposium Borobudur on Humanities and Social Sciences 2020 (2nd BIS-HSS 2020). We hope our later discussion may result transfer of experiences and research findings from participants to others and from keynote speakers to participants. Also, we hope this event can create further research network.

BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH - YARMIS SYUKUR 2019-12-18

Buku ini diawali dengan pemahaman mengenai kompetensi guru, jenis guru, dan tugas pokok guru yang berguna untuk memperluas wawasan dan pemahaman pembaca tentang tugas-tugas dalam bidang kependidikan. Pada bagian berikutnya dikemukakan tentang bimbingan dan konseling dari aspek pengertian, tujuan, arah pelayanan, fungsi, prinsip, azas, kode etik, bidang pelayanan, jenis-jenis layanan, kegiatan

pendukung bimbingan dan konseling, dan format kegiatan bimbingan dan konseling. Selanjutnya dijelaskan implementasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013, peran dan tanggung jawab personil sekolah serta peran pengawas bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Teori Manajemen dan Bimbingan Konseling

- Darmawan Harefa, S.Pd., M.Pd. 2020-09-23
Judul Buku: Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling (Kajian untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan) Penulis: 1. Darmawan Harefa, S.Pd., M.Pd. 2. Kaminudin Telaumbanua, S.Pd., M.M. Penerbit: PM Publisher bekerja sama dengan Penerbit Embrio Percetakan: Digital Printing Jogja Tahun Terbit: 23 September 2020 ISBN: 9786236653210 Blurb: Pemahaman teori pembelajaran dalam dunia pendidikan khususnya bagi masyarakat umum dalam tuntutan akademik dirasa masih tinggi. Dengan terbitnya buku ini tentang Teori Manajemen

Bimbingan dan Konseling Kajian untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan, akan sangat membantu penggiat Akademik untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai teori yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun penelitian, serta dapat memperdalam dan memperkaya ilmu pengetahuan secara luas. Selain itu buku ini juga dapat menjadi buku pedoman bagi mahasiswa dan guru untuk dijadikan sebagai bahan referensi belajar. Buku ini akan mengajak Anda untuk "berkenalan secara umum mengenai Teori Manajemen dalam Bimbingan Konseling serta kajian-kajian yang berhubungan dengan manajemen bimbingan konseling" secara intensif dengan belajar bertindak secara praktis dalam dunia pendidikan. Sehingga memudahkan bagi akademisi untuk memperoleh bahan rujukan untuk dijadikan sebagai bahan dalam memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan. Buku ini ditulis pada umumnya, untuk memberikan gambaran realita dalam

kemampuan belajar dan berpikir secara praktis melalui teori manajemen dalam bimbingan konseling serta aplikasinya dalam pembelajaran lewat kehidupan sehari-hari. Buku ini terbagi atas Lima Bab. Masing-masing isi dalam Bab mengandung berbagai teori secara umum perkembangan belajar berpikir dan bertindak secara praktis dalam perkembangan belajar kearah yang lebih baik dan sederhana.

Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan & Bimbingan Konseling - Elly Leo Fara
2017-05-11

Salah satu layanan yang dilaksanakan dalam pelayanan Bimbingan Konseling adalah Bimbingan Klasikal. Banyak guru Bimbingan Konseling (BK) yang bingung menyampaikan informasi atau penguasaan konten dalam bimbingan klasikal. Pelaksanaan bimbingan klasikal banyak dilakukan dengan ceramah, diskusi atau Tanya jawab serta hanya komunikasi satu arah atau hanya berpusat pada

guru saja, sehingga peserta didik merasa bimbingan klasikal kurang menarik bahkan membosankan. Hal ini tentu saja dapat membuat tujuan dari pelaksanaan layanan bimbingan klasikal tersebut tidak tercapai. Pada buku ini, penulis mencoba memberikan strategi bimbingan klasikal aktif yang kreatif dan menarik. Strategi yang dipaparkan dalam buku ini merupakan pengalaman penulis sendiri selama kurang lebih sepuluh tahun melaksanakan tugas penulis sebagai seorang guru Bimbingan Konseling (BK) di salah satu SMA di Kota Pontianak. Beberapa dari strategi tersebut ada yang hasil dari ide inovatif penulis dan ada hasil strategi para ahli yang penulis sesuaikan pelaksanaannya dalam bimbingan klasikal. Bab demi bab yang dipaparkan dalam buku ini diawali dengan BAB Dua yang membahas tentang pentingnya Bimbingan Konseling dalam Kurikulum, selanjutnya pada BAB Tiga dibahas tentang Layanan Bimbingan Konseling dan BAB Empat membahas tentang

Bimbingan Klasikal. Inti dalam pembahasan buku ini adalah pada Bab Lima yaitu Strategi Bimbingan Klasikal Aktif. Pada Bab Dua sampai dengan Bab Empat, penulis mengacu kepada Buku Petunjuk Teknik Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud 2014.

KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (Dari Teori ke Praktik) - Khilman Rofi' Azmi
2021-12-15

Penulisan buku ini secara khusus untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan dalam mata kuliah Dasar-dasar Bimbingan dan konseling pada Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Seluruh Indonesia. Untuk itu, lingkup isi dan bahasan disesuaikan dengan diskripsi matakuliah Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling sebagai berikut: Mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep dasar, sejarah, bentuk dan arah perkembangan bimbingan dan konseling, serta landasan yang

mendukungnya seperti landasan filosofis, sosiologis, psikologis, budaya, Ipteks, dan yuridis formal, serta mengkaji pekerjaan konselor merupakan pekerjaan profesional, komponen-komponen program bimbingan dan konseling, strategi intervensi layanan bimbingan, isu-isu strategis dan inovatif mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengamati dan mengkaji pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah asal dan melaporkannya melalui diskusi kelas. Pencapaian kompetensi dapat diuji melalui tes tertulis dan tugas-tugas (portofolio, makalah, dan pelaporan kajian pustaka). Dengan mempelajari buku ini diharapkan anda memperoleh pemahaman pengertian, fungsi, tujuan, prinsip dan azas-azas bimbingan dan konseling; hubungan antara bimbingan dengan konseling; landasan filosofis, sosiologis, psikologis, budaya, Ipteks, dan yuridis formal; sejarah perkembangan bimbingan dan konseling; komponen-komponen bimbingan dan

konseling; strategi layanan bimbingan dan konseling, serta menjelaskan persepsi mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah asal mahasiswa. Dengan hanya membaca uraian masing-masing penggalan saja tidak cukup. Agar anda benar-benar berhasil dalam mempelajari buku ini disarankan menempuh tiga tahap belajar berikut. Pertama, memahami petunjuk belajar, kompetensi dasar, dan indikator pada masing-masing penggalan. Kedua, mempelajari bacaan isi setiap penggalan secara seksama. Jika dimungkinkan, lengkapi dengan bacaan dalam penggalan dengan membaca sumber-sumber lain, khususnya sumber-sumber yang tertuang dalam daftar pustaka. Kalau tidak dimungkinkan membaca semuanya, minimal Anda dapat membaca buku lain yang relevan sebagai pengayaan. Ketiga, untuk mengecek pemahaman Anda terhadap materi bacaan yang sudah dipelajari, kerjakan latihan yang ada pada setiap penggalan. Dalam buku ini dilengkapi dengan lampiran sebagai penunjang uraian setiap

penggalan yang dapat Anda gunakan untuk lebih memahami materi yang diuraikan dalam buku ini.

Profesi Kependidikan Dan Keguruan - Syarwani Ahmad 2020-08-01

Buku ini ditulis karena dorongan hati yang ikhlas untuk membina para mahasiswa, khususnya mahasiswa yang dipersiapkan di bidang pendidikan dan keguruan, maka perlu menambah referensi bahan ajar untuk mata kuliah Profesi Kependidikan dan Keguruan. Diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme bagi calon-calon guru yang dibina di lembaga pendidikan tinggi pendidikan dan keguruan. Buku ini menyajikan materi terdiri atas 14 bab, yang dimulai dari pengenalan istilah-istilah profesi, kode etik profesi, dan bagaimana sikap seorang yang memegang jabatan profesi, tugas dan peranan sebagai seorang guru, kompetensi guru, pengelolaan proses pembelajaran, kompetensi sebagai seorang kepala sekolah, dan tugas guru dalam melaksanakan bimbingan dan

konseling, bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa, mengetahui dasar-dasar administrasi pendidikan di sekolah dan peran guru dalam pelaksanaan administrasi sekolah, serta kesiapan guru dalam menghadapi supervisi dan kepengawasan. Naskah dalam tulisan ini disesuaikan dengan semangat dalam rangka meningkatkan mutu profesionalisme dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Profesi Kependidikan Dan Keguruan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

PELATIHAN WICARA DIRI (SELF-TALK) DALAM KONSELING - Dr. Adi Atmoko, M.Si 2021-03-07
Buku Pelatihan Wicara Diri dalam Konseling merupakan buku pelatihan yang berisi mengenai konsep blended learning, keterampilan dasar komunikasi, konseling naratif dan penggunaan self talk dalam konseling. Buku ini dilengkapi dengan konsep materi dan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan mengelola self talk bagi konselor

The World of Counselor: Graflit - BKI 'A 20
2022-07-29

Bimbingan dan Konseling - Zainal Aqib
2020-11-02

Prestasi Bimbingan dan Konseling (BK), adalah layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Layanan bimbingan dan konseling perlu diaplikasikan di sekolah, mengingat situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dipersiapkan insan dan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu, yaitu manusia yang harmonis lahir dan batin,

sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara profesional, serta dinamis dan kreatif. Hal inilah yang menjadi garapan bimbingan dan konseling. Apa dan bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dapat diperoleh melalui instrumen buku ini.

Isu dan Tantangan Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Aspek Kehidupan - Dr. Dahlia Novarianing Asri, M.Si. 2021-12-12

Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, tentunya akan menimbulkan dampak psikologis bagi individu dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu bidang bimbingan dan konseling perlu menyikapi permasalahan dan tantangan tersebut agar dapat mewujudkan kualitas hidup manusia yang bermutu baik sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam menghadapi tantangan kehidupan. Buku ini disusun dengan harapan dapat menambah wawasan dan pengetahuan

tentang isu dan tantangan bimbingan dan konseling dalam berbagai aspek kehidupan *Media Bimbingan & Konseling Islam di Sekolah* - Dr. Masturin, S.Ag., M.Ag.

Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya” - Dr. Henni Syafriana Nasution, MA
Bimbingan dan konseling sebagai ilmu dan profesi diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Kegiatan bimbingan dan konseling tidak dibatasi hanya di madrasah/sekolah, melainkan juga menjangkau bidang-bidang di luar sekolah yang memberikan nuansa dan corak pada penyelenggaraan pendidikan formal dan pengembangan sumber daya manusia. Guru bimbingan konseling diharapkan lebih tanggap, antisipatif, proaktif, dan responsif terhadap perkembangan peserta didik yang terjadi dalam masyarakat. Bimbingan dan konseling mempunyai peran yang sangat

penting dalam pendidikan yaitu membantu setiap pribadi siswa agar berkembang secara optimal. Bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang berlangsung antara konselor dan klien yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh klien. Konselor merupakan orang yang memberikan bimbingan sedangkan klien adalah orang yang diberi bimbingan. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi rahasia pribadi klien). Guru BK bertanggung jawab untuk membimbing siswa sehingga dapat memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri. Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari pendidikan. Setiap elemen pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan

membentuk karakter. Sesuai dengan perumusan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa fungsi pendidikan untuk mengembangkan keterampilan dan pembentukan karakter serta peradaban dan martabat dalam konteks kehidupan intelektual bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di untuk menjadi manusia yang beriman dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Manajemen Layanan Khusus di Sekolah -

Wildan Zulkarnain 2022-02-16

Pengelolaan (manajemen) layanan khusus merupakan salah satu dari substansi ekstensi manajemen pendidikan, yaitu bidang garapan di dunia pendidikan yang harus dikelola karena berkontribusi besar terhadap kesuksesan proses substansi inti. Dengan demikian, layanan khusus perlu dikelola dengan proses manajemen yang efektif. Buku ini membahas tiga belas layanan

khusus peserta didik di sekolah yang meliputi layanan bimbingan konseling, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, UKS, kafetaria, koperasi, OSIS, transportasi, asrama sekolah, akselerasi, kelas inklusi, dan pendidikan sistem ganda (prakerin). Kajian fungsi manajemen layanan khususnya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan meliputi analisis kebutuhan dan penyusunan program layanan khusus. Pengorganisasian berupa pembagian tugas untuk melaksanakan program layanan

khusus. Penggerakan meliputi pengaturan pelaksanaan layanan khusus. Adapun pengawasan berupa pemantauan dan penilaian kinerja program layanan khusus di sekolah. Buku ini layak dijadikan sebagai bahan referensi dalam mata kuliah manajemen layanan khusus ataupun sebagai rujukan dalam mengelola layanan khusus di sekolah. Buku ini cocok dibaca oleh para mahasiswa, dosen, pendidik, kepala sekolah, manajer atau pimpinan instansi pendidikan, serta praktisi manajemen pendidikan.